

BAB IV PENUTUP

4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab III, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam album *Royal Scandal* karya Kanon69, terdapat lima dari tujuh jenis majas hiperbola yang didasarkan pada klasifikasi hiperbola menurut Claridge, yakni empat buah *comparison*, dua buah *repetition*, satu buah *single-word hyperbole*, dua buah *phrasal hyperbole*, dan tujuh buah *clausal hyperbole*.

Majas hiperbola, seperti majas lain pada umumnya, tidak selalu dapat dilihat maknanya secara literal, melainkan dengan melihat makna figuratif yang ada dibaliknya. Maka dari itu, berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab III, dapat disimpulkan bahwa majas hiperbola yang terdapat lagu dalam album *Royal Scandal* berfungsi untuk menggambarkan suatu keadaan atau perasaan tertentu yang sangat mendalam, sehingga disampaikan dengan ungkapan yang dramatis dan terasa berlebih-lebihan untuk membangkitkan kesan kuat pada pendengar. Misalnya pada ungkapan 燃え尽きたような暗闇。 *moetsukita youna kuro*, yang secara harfiah memiliki arti 'Kegelapan bagaikan hangus terbakar'. Meski begitu, makna yang terkandung dalam ungkapan tersebut ialah keadaan yang gelap dan pekat.

4.2. Saran

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan album digital yang berjudul *Royal Scandal* karya Kanon69. Album tersebut merupakan projek musik yang memiliki alur cerita yang saling berhubungan antar lagu. Pada saat ini dilakukan, album tersebut masih berada dalam status *ongoing*, yang berarti pada waktu yang

mendatang akan dirilis lagu baru pada album tersebut. Maka dari itu, peneliti berharap akan ada penelitian lain yang menggunakan kelanjutan album tersebut sebagai sumber data penelitian ke depannya. Selain penggunaan majas, terdapat pula banyak konotasi makna negatif pada lagu-lagu dalam album tersebut, yang mungkin dapat menjadi objek penelitian pada penelitian lain, guna menambah ilmu pengetahuan di bidang semantik.

